

ANALISIS KESALAHAN BERBAHASA PADA KARANGAN TEKS PERSUASI SISWA KELAS VIII A SMP IT FATHUL MAJID KASIMAN TAHUN AJARAN 2019/2020

Dian Arum Wulan Arsanti¹⁾, Agus Darmuki²⁾, Joko Setiyono³⁾
¹²³Prodi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, IKIP PGRI Bojonegoro
¹email: dianarum955@gmail.com
²email: agus_darmuki@yahoo.co.id
³email: jokosetiyono40@gmail.com

Abstract

This study aims to describe the language errors in terms of the use of capital letters in persuasion texts in class VIII A students at Fathul Majid Kasiman Middle School Academic Year 2019/2020, language errors in terms of errors in the use of prepositions in persuasion texts in class VIII A SMP IT Fathul Majid Kasiman Academic Year 2019/2020, and language errors in terms of the use of punctuation errors in persuasion texts in class VIII A SMP IT Fathul Majid Kasiman Academic Year 2019/2020. This research is a qualitative descriptive study. Data collection techniques are done online (online). The results of this study indicate that there were 138 spelling errors or 64.78% of cases of misuse of capital letters. Written errors in preposition in, to, from were found as many as 13 or 35.13% of the error cases. Error in using punctuation marks consisted of 28 or 71.8% errors in using punctuation points, 14 or 42.42% errors in using punctuation marks, 3 or 50% errors in using punctuation points for colons, and 3 or 75% hyphen usage error.

Keyword: *Analysis, language errors, student persuasion essay*

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan kesalahan berbahasa ditinjau dari kesalahan pemakaian huruf kapital pada teks persuasi pada siswa kelas VIII A SMP IT Fathul Majid Kasiman Tahun Ajaran 2019/2020, kesalahan berbahasa ditinjau dari kesalahan penggunaan kata depan pada teks persuasi pada siswa kelas VIII A SMP IT Fathul Majid Kasiman Tahun Ajaran 2019/2020, dan kesalahan berbahasa ditinjau dari kesalahan pemakaian tanda baca dalam menulis teks persuasi pada siswa kelas VIII A SMP IT Fathul Majid Kasiman Tahun Ajaran 2019/2020. Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kualitatif. Teknik pengumpulan data dilakukan secara online (daring). Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa kesalahan ejaan pada karangan teks persuasi siswa kelas VIII A SMP IT Fathul Majid Kasiman Tahun Ajaran 2019/2020 ditemukan sebanyak 138 atau sebesar 64,78% kasus kesalahan pemakaian huruf kapital. Kesalahan penulisan kata depan *di, ke, dari* ditemukan sebanyak 13 atau sebesar 35,13% kasus kesalahan. Kesalahan pemakaian tanda baca terdiri dari 28 atau sebesar 71,8% kesalahan pemakaian tanda baca titik, 14 atau sebesar 42,42% kesalahan pemakaian tanda baca koma, 3 atau sebesar 50% kesalahan pemakaian tanda baca titik dua, dan 3 atau sebesar 75% kesalahan pemakaian tanda hubung.

Kata kunci: *Analisis, kesalahan berbahasa, karangan teks persuasi siswa*

PENDAHULUAN

Pelajaran bahasa mempunyai tujuan agar siswa mampu meningkatkan cara berkomunikasi dengan baik dan benar, baik lisan maupun tertulis dan menumbuhkan sikap apresiasi terhadap karya sastra.

Dalam pembelajaran Bahasa Indonesia peserta didik akan dibekali dengan berbagai keterampilan berbahasa. Menurut Tarigan (2008: 2) keterampilan berbahasa dibagi menjadi empat, yaitu keterampilan menyimak (*listening skills*), keterampilan berbicara (*speaking skills*), keterampilan membaca (*reading skills*), dan keterampilan menulis (*writing skills*). Salah satu keterampilan berbahasa yang harus dikuasai oleh siswa yaitu keterampilan menulis.

Menulis merupakan keterampilan yang harus dikuasai oleh siswa. Dengan menulis tentunya seseorang dapat mengemukakan ide dan gagasannya. Pada dasarnya tujuan pembelajaran menulis yaitu agar siswa mampu menuangkan ide dan perasaannya dengan bahasa tulis secara teratur. Salah satu keterampilan menulis yang harus dikuasai oleh siswa yaitu menulis teks persuasi. Teks persuasi merupakan teks yang berisi ajakan atau bujukan (Astuti, 2019: 23). Tujuan teks persuasi yaitu untuk mendorong seseorang untuk mengikuti keinginan penulis. Dalam menulis sebuah teks persuasi tentu saja harus mematuhi aturan-aturan berbahasa yang terdapat didalam Pedoman Umum Ejaan Bahasa Indonesia (PUEBI). Ejaan merupakan aturan mengenai tata cara menuliskan bahasa dengan menggunakan huruf, kata, dan tanda baca (Mutmainah, 2019: 25).

Namun pada kenyataannya siswa masih banyak yang belum bisa menerapkan ejaan dalam menulis. Khususnya pada kesalahan penulisan huruf dan tanda baca yang sering terjadi dilakukan oleh siswa. Faktor penyebab kesalahan berbahasa tersebut yaitu 1). kurangnya perhatian dan

pemahaman dalam penggunaan PUEBI yang telah diajarkan oleh guru, 2). dampak penggunaan gawai yang menjadikan siswa terbiasa menulis tidak sesuai dengan PUEBI, 3). siswa terbiasa menulis dengan cara menyingkat, seperti saat menggunakan gawai. Sedangkan guru mata pelajaran selain guru bahasa Indonesia tidak menegur saat siswa menulis dengan cara disingkat. Jika hal tersebut dibiasakan maka siswa tidak mampu menggunakan ejaan yang baik dan benar.

Berdasarkan masalah yang telah dipaparkan diatas, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Analisis Kesalahan Berbahasa Pada Karangan Teks Persuasi Siswa Kelas VIII A SMP IT Fathul Majid Kasiman Tahun Ajaran 2019/2020.

Tujuan penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan: (1). kesalahan pemakaian huruf kapital pada teks persuasi, (2) kesalahan penulisan kata depan pada teks persuasi, (3). kesalahan pemakaian tanda baca pada teks persuasi. kesalahan seperti: (1) pemakaian huruf, (2) penulisan kata (3) pemakaian tanda baca seperti: tanda koma (,), tanda titik (.), tanda tanya (?), tanda seru (!), dan lain-lain.

Landasan teori yang digunakan dalam penelitian ini yaitu mengenai teori menulis, analisis kesalahan berbahasa, ejaan, dan teks persuasi.

1. Hakikat Menulis

Menulis merupakan kegiatan seseorang untuk menyampaikan gagasan kepada pembaca dalam bahasa tulis agar bisa dipahami oleh pembaca. Seorang penulis harus memperhatikan kemampuan dan kebutuhan pembacanya (Rosid, 2009: 2). Menurut Siddik (2016: 3-4) menulis berarti melahirkan atau mengungkapkan pikiran dan perasaan melalui suatu lambang (tulisan). Lambang (tulisan) yang dipakai

haruslah merupakan hasil kesepakatan para pemakai bahasa satu dan lainnya sehingga saling memahami.

Jadi dapat disimpulkan bahwa menulis merupakan suatu kegiatan untuk menyampaikan dan mengungkapkan gagasan kepada seseorang secara tidak langsung.

Menurut Yunus (dalam Simarmata 2019: 6) sebagai sebuah kegiatan berbahasa, menulis memiliki fungsi 1).fungsi pesrosal, 2).fungsi instrumental, 3).fungsi interaksional, 4).fungsi informatif, dan 5).fungsi estetis

2. Hakikat Analisis Kesalahan Berbahasa

Analisis kesalahan berbahasa merupakan penyimpangan yang bersifat sistematis, konsisten, dan menggambarkan kemampuan peserta didik pada tahap tertentu (yang biasanya belum sempurna) (Markhamah & Sabardila, 2014: 46). Kesalahan berbahasa berada di dalam wilayah kompetensi atau dalam wilayah pengetahuan. Artinya peserta didik belum memahami benar bahasa yang dipelajarinya. Sedangkan menurut Setyawati (2010: 18) analisis kesalahan berbahasa merupakan sebuah proses yang didasarkan pada analisis kesalahan orang yang sedang belajar dengan objek (yaitu bahasa) yang sudah ditargetkan.

Jadi dapat disimpulkan bahwa analisis kesalahan berbahasa merupakan penyimpangan penggunaan kaidah bahasa yang dilakukan oleh seseorang.

Faktor Penyebab Kesalahan berbahasa.

Kesalahan berbahasa pada peserta didik terjadi karena berbagai faktor penyebab. Adapun faktor penyebab kesalahan berbahasa menurut Markhamah & Sabardila (2014:49), penyebab tersebut

dapat dikelompokkan dalam beberapa kelompok besar yaitu:

- 1). kesalahan berbahasa yang disebabkan oleh pengaruh bahasa ibu,
- 2). kesalahan berbahasa yang disebabkan oleh perbedaan yang cukup banyak antara bahasa ibu dengan bahasa asing yang dipelajari,
- 3). kesalahan berbahasa peserta didik disebabkan oleh kurang tepatnya metode yang dipilih dan diterapkan oleh pendidik.

3. Hakikat Ejaan Bahasa Indonesia

Ejaan merupakan kaidah-kaidah cara menggambarkan bunyi-bunyi (kata, kalimat, dan sebagainya) dalam bentuk tulisan (huruf-huruf), serta penggunaan tanda baca (Alwi, 2002: 285). Sedangkan menurut Suyanto (2016: 88), ejaan merupakan ilmu yang mempelajari bagaimana ucapan atau apa yang dilisankan oleh seseorang ditulis dengan perantaran lambang-lambang atau gambar-gambar bunyi.

Jadi dapat disimpulkan bahwa ejaan merupakan kaidah atau aturan menulis yang berhubungan dengan penulisan huruf kapital dan penggunaan tanda baca.

Ejaan Bahasa Indonesia terdiri dari a) pemakaian huruf, b) penulisan kata, c) penggunaan tanda baca.

4. Hakikat Teks Persuasi

Menurut pendapat Yunus (dalam Megawati, dkk. 2019: 156) mengatakan bahwa persuasi adalah ragam wacana yang ditunjukkan untuk mempengaruhi sikap dan pendapat pembaca mengenai sesuatu hal yang disampaikan oleh penulisnya.

Pendapat senada, juga dikatakan oleh Rani, dkk (2006: 42) mengatakan bahwa persuasi merupakan sebuah wacana yang bertujuan untuk mempengaruhi pembaca agar

melakukan suatu tindakan sesuai yang diharapkan oleh penulis.

Berdasarkan definisi diatas dapat disimpulkan bahwa teks persuasi merupakan suatu karangan yang bertujuan untuk membujuk, meyakinkan dan mempengaruhi pembaca untuk melakukan sesuatu sesuai yang diharapkan oleh penulis.

Macam-Macam Teks Persuasi. Menurut Yunus (dalam Dalman, 2016:151), ada beberapa macam persuasi ditinjau dari medan pemakaiannya. Dari segi ini, wacana persuasi dibagi menjadi empat macam, yaitu:

1). Persuasi politik

Persuasi politik dipakai dalam bidang politik oleh orang-orang yang berkecimpung dalam dunia politik.

2). Persuasi pendidikan

Persuasi pendidikan digunakan dalam dunia pendidikan oleh orang-orang yang berkecimpung dalam dunia pendidikan untuk mencapai tujuan-tujuan pendidikan.

3). Persuasi Propaganda

Pada dasarnya objek yang ditampilkan dalam persuasi propaganda adalah informasi. Persuasi propaganda sering dipakai dalam kegiatan kampanye. Isi kampanye bisa berupa informasi dan ajakan. Tujuan akhir dari kampanye adalah agar pembaca atau pendengar menuruti ajakan dari kampanye tersebut.

4). Persuasi Advertensi/Iklan

Lewat persuasi iklan ini diharapkan pembaca atau pendengar menjadi senang, ingin memiliki, berusaha untuk memiliki barang atau memakai jasa yang ditawarkan. Persuasi iklan yang baik adalah persuasi yang mampu dan berhasil merangsang konsumen membeli barang yang ditawarkan.

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif yang menghasilkan data deskriptif yang berupa tulisan dan perilaku yang dapat diamati dari subyek itu sendiri. Pendekatan yang digunakan peneliti dalam penelitian ini adalah pendekatan deskriptif. Menurut Nazir (2003:45) "Metode penelitian deskripsi merupakan metode penelitian yang bertujuan untuk mendeskripsikan, menggambarkan atau melukiskan secara sistematis dan akurat mengenai fakta-fakta, sifat-sifat serta hubungan antar fenomena yang diselidiki." Jadi penelitian deskriptif ini bertujuan untuk mengumpulkan informasi tentang gejala yang ada serta menghasilkan gambaran dan bukti yang akurat sesuai dengan keadaan yang ada pada saat penelitian.

Selain itu penelitian ini juga bertujuan untuk mendeskripsikan kesalahan ejaan Bahasa Indonesia pada karangan teks persuasi siswa kelas VIII A SMP IT Fathul Majid Kasiman Kabupaten Bojonegoro. Kesalahan berbahasa pada ejaan Bahasa Indonesia yang diteliti meliputi penulisan huruf, penulisan kata depan dan pemakaian tanda baca.

B. Tempat Penelitian dan Kehadiran Peneliti

Sesuai dengan pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini, yaitu penelitian kualitatif. Dalam penelitian ini peneliti merupakan pengamat penuh, yaitu mengamati penerapan Bahasa Indonesia dalam keterampilan menulis. Penelitian ini dilakukan di SMP IT Fathul Majid Kasiman Kabupaten Bojonegoro pada siswa kelas VIII A.

C. Subjek Penelitian

Dalam penelitian ini yang menjadi subjek yaitu siswa kelas VIII SMP IT Fathul Majid Kasiman dalam keterampilan menulis karangan teks persuasi. Dalam penelitian ini subjek penelitian disebut juga responden yaitu orang yang memberi respon atau menjawab atas pertanyaan yang dilakukan dalam sebuah penelitian.

Pada kalangan peneliti kualitatif, istilah responden atau subjek penelitian disebut dengan informan atau orang yang memberi informasi tentang data yang diteliti. Dalam penelitian ini yang bertindak sebagai responden yaitu siswa kelas VIII A SMP IT Fathul Majid Kasiman

D. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian ini adalah kesalahan berbahasa pada ejaan Bahasa Indonesia yang meliputi pemakaian huruf, penulisan kata depan, pemakaian tanda baca pada karangan. Sumber data pada penelitian ini dibagi menjadi dua, yaitu sumber data primer dan sumber data sekunder.

a. Data Primer

Data primer yaitu data yang diambil dari informasi hasil pengamatan, serta pencatatan secara langsung mengenai “Analisis Kesalahan Berbahasa Pada Karangan Teks Persuasi Siswa Kelas VIII A SMP IT Fathul Majid Kasiman”

b. Data Sekunder

Data sekundr yaitu data yang diperoleh dari pihak yang tidak berhubungan langsung dari dengan masalah yang diteliti. Data sekunder dalam penelitian ini yaitu dokumen-dokumen yang terkait.

E. Prosedur Pengumpulan Data

Prosedur pengumpulan data dalam penelitian ini bertujuan untuk mendapatkan data. Tanpa mengetahui prosedur pengumpulan data, maka peneliti tidak akan

mendapatkan data yang memenuhi standart data yang telah ditetapkan. Menurut Sugiyono (2011:224), teknik penelitian data merupakan langkah yang paling strategis dalam sebuah penelitian. Langkah-langkah yang dilakukan dalam mengumpulkan data pada penelitian ini sebagai berikut ini.

(1). Membaca karangan siswa dengan seksama; (2). Mengidentifikasi isi karangan siswa pada ejaan Bahasa Indonesia; (3). Mengklasifikasi kesalahan berbahasa siswa pada bidang ejaan Bahasa Indonesia yang meliputi pemakaian huruf kapital, penulisan kata, pemakaian tanda baca; (4). Menyajikan data yang diperoleh dalam bentuk tabel sehingga dapat disajikan sebagai acuan dalam mendeskripsikan data selanjutnya; (5). Menyimpulkan data yang sudah dikelompokan dalam tabel sehingga memperoleh kesimpulan.

Pengumpulan data dalam penelitian ini adalah observasi. Pengambilan data ini dilakukan dengan cara penelitian secara online (daring). Teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu baca dan catat. Dalam pengumpulan data peneliti membaca karangan teks persuasi tersebut kemudian mengamati kesalahan berbahasa pada ejaan Bahasa Indonesia..

F. Teknik Analisis Data

Analisis data dilakukan agar peneliti memperoleh hasil dari penelitian. Penelitian ini menggunakan teknik pilah. Teknik pilah merupakan memilah-milah data yang sesuai dengan jenis penentu yang akan dibagi menjadi beberapa kriteria. Dasar pembagiannya tersebut disesuaikan dengan sifat ataupun bentuk kriteria penentu masing-masing

G. Pengecekan Keabsahan Data

Pengecekan keabsahan data yang diperoleh, terutama pengecekan data yang terkumpul.

Data yang terkumpul akan di cek ulang oleh peneliti pada subjek data yang terkumpul akan di cek ulang oleh peneliti pada subjek data yang terkumpul jika kurang sesuai peneliti mengadakan perbaikan untuk membangun derajat kepercayaan pada informasi yang telah diperoleh. Keabsahan data merupakan konsep penting yang diperbarui dari konsep validitas dan realibilitas data. Oleh sebab itu dalam penelitian ini ada beberapa cara yang dilakukan untuk mencari validitas suatu data yang terkumpul.

1) Perpanjangan penelitian lapangan

Sebagaimana yang sudah dijelaskan di atas. Dalam penelitian kualitatif yang menjadi instrumen penelitian yaitu peneliti sendiri keikutsertaan peneliti sangat menentukan dalam pengumpulan data, tetapi memerlukan perpanjangan keikutsertaan peneliti agar terjun ke dalam lokasi dan dalam waktu yang cukup panjang guna untuk mendeteksi dan memperhitungkan distorsi yang mungkin mengotori data. Dalam tahap ini, peneliti mengadakan adanya perpanjangan waktu dalam penelitian dengan tujuan untuk mendapatkan data yang lebih aktual dan valid dan memungkinkan bisa meningkatkan derajat kepercayaan data yang dikumpulkan.

2) Ketekunan pengamatan

Meningkatkan ketekunan berarti melakukan pengamatan secara lebih cermat dan berkesinambungan. Ketekunan pengamatan ini bermaksud untuk menemukan ciri-ciri dan unsur-unsur dalam situasi yang sangat relevan dengan persoalan atau isu yang sedang dicari, kemudian memusatkan diri pada hal-hal tersebut secara rinci. Dengan kata lain, jika perpanjangan keikutsertaan menyediakan lingkup, maka ketekunan pengamatan menyediakan kedalaman. Dengan ketekunan pengamatan peneliti

bisa mengetahui secara mendalam hal-hal yang berkaitan dengan permasalahan penelitian. Dalam tahap ini, peneliti selama dilapangan menggunakan waktu seefisien mungkin dan tekun mengamati serta memusatkan perhatian pada hal-hal yang sesuai dengan pokok permasalahan penelitian secara kontinyu menelaah faktor-faktor yang ditemukan secara rinci dapat dimengerti dan dipahami.

3) Triangulasi

Triangulasi adalah pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara dan berbagai waktu, sehingga triangulasi dapat dikelompokkan menjadi tiga jenis, yakni triangulasi sumber, triangulasi teknik pengumpulan data dan waktu. Dalam penelitian ini yang digunakan penulis adalah triangulasi melalui sumber. Triangulasi melalui sumber artinya membandingkan apa yang dikatakan orang atau informan tentang situasi penelitian dengan hasil perpanjangan keikutsertaan yang dilakukan oleh peneliti, membandingkan data dari prespektif yang berbeda yaitu antara warga masyarakat, orang pemerintah atau bukan, dan tidak lupa untuk membandingkan hasil wawancara dengan isi dokumen/ arsip serta pelaksanaannya. Adapun yang dimaksud triangulasi yaitu verifikasi dari penemuan dengan menggunakan berbagai sumber informasi dan berbagai metode pengumpulan data, sedangkan triangulasi yang digunakan peneliti adalah membandingkan data dari prespektif yang berbeda yaitu antara warga masyarakat, orang pemerintah atau bukan, dan tidak lupa untuk membandingkan hasil wawancara dengan isi dokumen/ arsip serta pelaksanaannya.

Adapun yang dimaksud triangulasi yaitu verifikasi dari penemuan dengan menggunakan berbagai sumber informasi

dan berbagai metode pengumpulan data. Triangulasi meliputi :

1) Triangulasi sumber data

Triangulasi sumber data menggali kebenaran informasi tertentu melalui berbagai metode dan sumber pemerolehan data. Selain melalui wawancara dan observasi, peneliti biasa menggunakan observasi terlibat, dokumen tertulis, arsip, catatan atau tulisan pribadi, gambar atau foto yang akan memberikan pandangan yang berbeda mengenai masalah yang diteliti. Dari berbagai pandangan tersebut akan menghasilkan pengetahuan untuk memperoleh kebenaran.

2) Triangulasi Metode

Triangulasi metode yaitu dengan menggunakan lebih dari satu penelitian untuk memperoleh sebuah informasi yang sama dengan mempergunakan dua cara yaitu: mengecek derajat kepercayaan penemuan hasil penelitian beberapa teknik pengumpulan data. Kedua, pengecekan derajat kepercayaan beberapa sumber data dengan metode yang sama. Triangulasi metode dimaksudkan memvariasikan data analisis kualitatif.

3) Triangulasi Teori

Hasil akhir penelitian kualitatif berupa sebuah rumusan informasi. Informasi tersebut selanjutnya dibandingkan dengan perseptik teori yang relevan untuk menghindari bias individual peneliti atas temuan atau kesimpulan yang dihasilkan. Selain itu triangulasi teori dapat meningkatkan kedalaman pemahaman asalkan peneliti mampu menggali pengetahuan secara teoretik secara mendalam atas hasil analisis data yang telah diperoleh.

4) Triangulasi Antar-peneliti

Dilakukan dengan cara menggunakan lebih dari satu orang dalam pengumpulan dan

analisis data. Teknik ini menghasilkan pengetahuan mengenai informasi yang digali dari subjek penelitian.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pembahasan penelitian ini adalah kesalahan pada teks persuasi yang didasarkan pada analisis data, pembahasan ini dilakukan sebagaimana pengelompokkan kesalahan ejaan yang terdiri atas kesalahan penggunaan huruf kapital, kesalahan penulisan kata, dan kesalahan pemakaian tanda baca dengan menggunakan teori sesuai Pedoman Umum Ejaan Bahasa Indonesia (PUEBI).

1. Kesalahan Pemakaian Huruf Kapital

Dalam penelitian ini terdiri dari 148 kesalahan pemakaian huruf kapital dalam karangan teks persuasi siswa.

Data 1 : Bolos sekolah adalah salah satu keNakalan Remaja yang biasa di lakukan oleh kebanyakan anak sekolah.

Kalimat diatas kurang tepat karena huruf "N dan R" pada kata " kenakalan remaja" ditulis menggunakan huruf kapital, seharusnya ditulis menggunakan huruf kecil karena berada di tengah kalimat.

Pembetulan : Bolos sekolah adalah salah satu kenakalan remaja yang biasa di lakukan oleh kebanyakan anak sekolah.

Data 2 : di antaranya seorang siswa yang melakukan bolos sekolah yang disebabkan karena tidak seNang Pada guru maPel akan kehilangan Atau tidak mendaptkan ilmu+barokahnya yang harus didapatkan oleh seorang siswa.

Kalimat diatas kurang tepat karena huruf "d" pada kata "di" ditulis menggunakan huruf kecil, seharusnya ditulis menggunakan huruf kapital karena berada diawal kalimat, sedangkan huruf "N, P, A" pada kata "senang, pada, mapel, atau"

ditulis menggunakan huruf kecil karena berada ditengah kalimat.

Pembetulan : Di antaranya seorang siswa yang melakukan bolos sekolah yang disebabkan karena tidak senang pada guru mapel akan kehilangan atau tidak mendapatk ilmu+barokahnya yang harus didapatkan oleh seorang siswa.

Data 3 :,bahkan nabi muhammad telah memerintahkan kita untuk menuntu ilmu dari lahir hingga kita mati

Kalimat diatas kurang tepat karena huruf “n dan m” ditulis menggunakan huruf kecil, seharusnya ditulis menggunakan huruf kapital karena merupakan gelar keagamaan yang diikuti dengan nama.

Pembetulan : “.....,bahkan Nabi Muhammad telah memerintahkan kita untuk menuntu ilmu dari lahir hingga kita mati.

2. Kesalahan Penulisan Kata Depan

Dalam penelitian ini terdiri dari 13 kesalahan penggunaan kata depan dalam karangan teks persuasi siswa.

Data 1 : Ketika akan masuk kedalam rumah, Cuci tangan terlebih dahulu.

Pada kata kedalam seharusnya kata ke ditulis terpisah karena diikuti dengan kata yang menyatakan tempat.

Pembetulan : Ketika akan masuk ke dalam rumah, Cuci tangan terlebih dahulu”.

Data 2 : Pemerintah saat ini sedang melakukan Program bekerja dan belajar dirumah....

Pada kata dirumah seharusnya kata “di” ditulis terpisah karena diikuti dengan kata yang menyatakan tempat.

Pembetulan : Pemerintah saat ini sedang melakukan Program bekerja dan belajar di rumah.....

Data 3 : Bahakan kita hidup bersama dengan gundukan sampah, dimana akan terjangkau berbagai jenis penyakit yg meresahkan

Pada kata dimana seharusnya kata “di” ditulis terpisah karena diikuti dengan kata yang menyatakan tempat.

Pembetulan : Bahakan kita hidup bersama dengan gundukan sampah, di mana akan terjangkau berbagai jenis penyakit yg meresahkan

3. Kesalahan Penggunaan Tanda Baca

Dalam penelitian ini terdiri dari 48 kesalahan pemakaian tanda baca dalam karangan teks persuasi siswa.

a. Kesalahan Tanda Baca Titik

Data 1 : Banyak oRang yang meremehkan adanya sampah (tanpa titik)

Data 2 : keBersihan adalah hal terPenting dalam Kehidupan tanpa adanya iStilah keBersihan mungkin lingkungan kita akan diPenuhi dengan samPah (tanpa titik)

Data 3 : Jadi marilah mentaati peraturan pemerintah demi keselamatan kita sendiri (tanpa titik)

Pada kalimat diatas ini seharusnya diberi tanda titik (.) karena kalimat tersebut merupakan kalimat pernyataan

Pembetulan :

1. Banyak oRang yang meremehkan adanya sampah.

2. keBersihan adalah hal terPenting dalam Kehidupan tanpa adanya iStilah keBersihan mungkin lingkungan kita akan diPenuhi dengan samPah.

3. Jadi marilah mentaati peraturan pemerintah demi keselamatan kita sendiri.

b. Kesalahan Penggunaan Tanda Koma

Data 1 : Lazimnya sampah harusnya berada ditempat sampah namun Faktanya kita bisa

menemukan Sampah diberbagai tempat Khususnya ditempat tempat umum seperti Jalan (tanpa koma) Taman (tanpa koma) Stasiun (tanpa koma) Selokan (tanpa koma) dan Sungai.

Data 2 : Sampah yang menumpuk diSungai akan menyebabkan Banjir dan sampah yang menumpuk dilingkungan akan menyebabkan penyakit seperti Diare (tanpa koma) TBC (tanpa koma) hingga Demam Berdarah

Data 3 :menghindari kontak Langsung atau berdekatan dengan orang sakit, menghindari menyentuh hidung, wajah, atau mulut (tanpa koma) menutup hidung (tanpa koma) dan juga mulut ketik batuk atau bersin

Pada kata "jalan taman stasiun selokan Diare TBC mulut menutup hidung" seharusnya memakai tanda koma (,) karena merupakan unsur-unsur dalam suatu perincian kalimat.

Pembetulan :

1. Lazimnya sampah harusnya berada ditempat sampah namun Faktanya kita bisa menemukan Sampah diberbagai tempat Khususnya ditempat tempat umum seperti Jalan, Taman, Stasiun, Selokan, dan Sungai.

2. Sampah yang menumpuk diSungai akan menyebabkan Banjir dan sampah yang menumpuk dilingkungan akan menyebabkan penyakit seperti Diare, TBC, hingga Demam Berdarah

3.....,menghindari kontak Langsung atau berdekatan dengan orang sakit, menghindari menyentuh hidung, wajah, atau mulut, menutup hidung, dan juga mulut ketik batuk atau bersin.

c. Kesalahan Penggunaan Tanda Titik Dua

Data 1 : Penyebabnya pun beraneka ragam, seperti (tanpa titik dua) kecelakaan lalu

lintas, tabrak lari, kecelakaan tunggal dan lain-lain.

Data 2 : Lazimnya sampah harusnya berada ditempat sampah namun Faktanya kita bisa menemukan Sampah diberbagai tempat Khususnya ditempat tempat umum seperti (tanpa titik dua) Jalan Taman Stasiun Selokan dan Sungai.

Data 3 : Sampah yang menumpuk diSungai akan menyebabkan Banjir dan sampah yang menumpuk dilingkungan akan menyebabkan penyakit seperti (tanpa titik dua) Diare TBC hingga Demam Berdarah

Pada kata "seperti" seharusnya memakai tanda titik dua (:) karena merupakan akhir suatu pernyataan lengkap yang diikuti perincian.

Pembetulan :

1. Penyebabnya pun beraneka ragam, seperti: kecelakaan lalu lintas, tabrak lari, kecelakaan tunggal dan lain-lain.

2. Lazimnya sampah harusnya berada ditempat sampah namun Faktanya kita bisa menemukan Sampah diberbagai tempat Khususnya ditempat tempat umum seperti: Jalan, Taman, Stasiun, Selokan, dan Sungai.

3. Sampah yang menumpuk diSungai akan menyebabkan Banjir dan sampah yang menumpuk dilingkungan akan menyebabkan penyakit seperti: Diare, TBC, hingga Demam Berdarah

d. Kesalahan Penggunaan Tanda Hubung

Data 1 :,namun Faktanya kita bisa menemukan Sampah diberbagai tempat khususnya ditempat tempat (tanpa tanda hubung) umum seperti Jalan Taman Stasiun Selokan dan Sungai.

Kalimat diatas kurang tepat karena kata "ditempat tempat" tidak di beri tanda penghubung, seharusnya diberi tanda hubung karena merupakan kata ulang.

Pembetulan :namun Faktanya kita bisa menemukan Sampah diberbagai tempat khususnya ditempat-tempat umum seperti Jalan, Taman, Stasiun, Selokan, dan Sungai

Data 2 : Setiap manusia didunia ini pasti ingin sekali bisa berprestasi karena prestasi adalah hal sangat sangat (tanpa tanda hubung) membanggakan baik bagi diri sendiri maupun orangtua.

Kalimat diatas kurang tepat karena kata "sangat sangat" tidak di beri tanda penghubung, seharusnya diberi tanda hubung karena merupakan kata ulang.

Pembetulan : Setiap manusia didunia ini pasti ingin sekali bisa berprestasi karena prestasi adalah hal sangat-sangat

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian maka dapat disimpulkan bahwa kesalahan pemakaian huruf kapital pada karangan teks persuasi siswa kelas VIII A SMP IT Fathul Majid Kasiman ditemukan sebanyak 138 atau sebesar 64,78% kasus kesalahan. Kesalahan pemakaian huruf kapital disebabkan karena siswa kurang memahami dalam pemakaian huruf kapital. Siswa kurang memperhatikan dalam menulis, misalnya seperti: penulisan pada awal paragraf, nama orang, penulisan huruf kapital di tengah kata dan kalimat yang seharusnya tidak perlu ditulis menggunakan huruf kapital. Kesalahan penulisan kata depan di, ke, dan dari ditemukan sebanyak 13 atau sebesar 35,13% kasus kesalahan. Kesalahan penulisan kata depan disebabkan karena siswa kurang paham, tidak tahu, dan belum mengerti cara penulisan kata depan. Kesalahan pemakaian tanda baca terdiri dari: 28 atau sebesar 71,8% kesalahan pemakaian tanda baca titik, 14 atau sebesar 42,42% kesalahan pemakaian tanda baca koma, 3 atau sebesar 50% kesalahan pemakaian tanda baca titik dua, dan 3 atau

membanggakan baik bagi diri sendiri maupun orangtua.

Data 3 : Selain itu Makanan Makanan (tanpa tanda hubung) yang sering kita konsumsi tidak lagi Mengandung vitamin dan Mineral yang baik.

Kalimat diatas kurang tepat karena kata "makanan makanan" tidak di beri tanda penghubung, seharusnya diberi tanda hubung karena merupakan kata ulang.

Pembetulan : Selain itu Makanan-Makanan yang sering kita konsumsi tidak lagi Mengandung vitamin dan Mineral yang baik.

sebesar 75% kesalahan pemakaian tanda hubung (-).Kesalahan pemakaian tanda baca disebabkan adanya perbedaan persepsi dalam penggunaan tanda baca yang sesuai dengan PUEBI.

Saran

Berdasarkan simpulan penelitian, maka dapat diajukan dalam saran sebagai berikut:

1. Guru Bahasa Indonesia hendaknya selalu memperhatikan dan memberi bimbingan supaya siswa bisa mengurangi terjadinya kesalahan ejaan.
2. Siswa hendaknya berusaha untuk meningkatkan pengetahuannya mengenai ejaan Bahasa Indonesia

DAFTAR RUJUKAN

- Alwi, Hasan. 2002. Kamus Besar Bahasa Indonesia. Jakarta: Balai Pustaka.
- Astuti, M, T.(2019). Yuk, Ungkap Idemu Melalui Teks Persuasif Hingga Teks Tanggapan. Depok: Penerbit Duta.

- Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa.(2016). Pedoman Umum Ejaan Bahasa Indonesia. Jakarta: Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa.
- Dalman. 2016. Keterampilan Menulis. Jakarta: Rajawali Pers.
- Markhamah & Sabardila, A.(2014). Analisa Kesalahan & Karakteristik Bentuk Pasif. Surakarta: Muhammadiyah University Press.
- Mutmainah, S.(2019). Bahasa Indonesia Untuk Perguruan Tinggi. Batu: Literasi Nusantara.
- Megawati, Elisa. Dkk. (2017). Pengaruh Model Pembelajaran Berbasis Masalah Terhadap Kemampuan Menulis Teks Persuasi Siswa Kelas VIII SMP Negeri 11 Konawe Selatan. Jurnal Bahasa dan Sastra; 4 (1). 155-158.
- Nazir, Moh.(2003). Metode Penelitian. Jakarta: Ghalia Indonesia.
- Rani, dkk. 2006. Analisis Wacana. Malang: Bayumedia Publishing.
- Rosidi, Imron.(2009). Menulis Siapa Takut Panduan bagi Penulis Pemula. Yogyakarta: Kanisius.
- Setyawati, Nanik.(2010). Analisis Kesalahan Berbahasa Indonesia. Surakarta: Yuma Pustaka.
- Siddik, Mohammad.(2016). Dasar-Dasar Menulis Dengan Penerapannya. Malang: Tunggal Mandiri Publishing.
- Simarmata, Janner(2019). Kita Menulis Semua Bisa Menulis Buku. Yayasan Kita Menulis
- Suyanto, Edi.(2011). Membina, Memelihara, dan Menggunakan Bahasa Indonesia Secara Benar. Yogyakarta: Ardana Media.